

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* pada Model Pengelolaan MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati dalam prespektif TQM yang bersifat *descriptive research*, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data secara sistematis dan akurat dimana situasi tertentu bersifat factual. Artinya peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang Model Pengelolaan MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati dalam prespektif TQM.

Pendekatan pada Penelitian ini adalah pendekatan *Qualitative Research* yaitu suatu penelitian yang menitikberatkan proses kinerja, segala fenomena yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.¹ Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.² Pendekatan kualitatif muncul, tumbuh kembang untuk memahami dan menjelaskan manusia dan interaksinya. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mendapatkan data secara langsung dari objek yang diteliti yaitu di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. penulis melakukan penelitian langsung dengan cara wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati karena selain madrasah yang nyaman, disiplin dan menjunjung tinggi nilai keagamaan serta madrasah dengan segudang prestasi yang diperoleh dari berbagai bidang. yang menjadikan banyak peserta didik dari berbagai daerah untuk menimba ilmu di madrasah tersebut. Madrasah Raudlatul

¹ Azhar Haq, *Peranan Guru dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang*, Vicratina: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2018.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 399.

Ulum mempunyai visi selangkah lebih maju dalam ilmu amali maupun amal ilmi. Dengan demikian sangat tepat jika digunakan untuk mengadakan penelitian. Penelitian tersebut selain bermanfaat sebagai pengembangan ilmu duniawi dan ukhrawi juga dapat menambah khasanah keilmuan untuk menjadi lebih baik.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, guru, karyawan dan instansi yang terkait penelitian tersebut selain itu ada peserta didik dan wali murid.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.³ Data ini diperoleh secara langsung dari tokoh atau narasumber yang dianggap membantu dalam penyelesaian penelitian, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap Model Pengelolaan MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati dalam prespektif TQM.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. sumber data sekunder merupakan data tambahan yang menurut peneliti sebagai penunjang data pokok, yang berasal dari arsip-arsip, dokumentasi yang berkaitan dengan kajian penelitian dari buku, artikel, jurnal, maupun informasi lain yang relevan dengan penelitian ini.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 89 dan 152.

Adapun data sekunder yang diperlukan adalah buku-buku, foto dan dokumen.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan 4 metode yaitu: a) observasi, b) kuisioner, 3) metode wawancara, 4) Metode dokumentasi. Dengan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan, pengamatan, triangulasi, dan pemekrisaan sejawat melalui diskusi.

Cara peneliti mengumpulkan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang semestinya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan secara keseluruhan dan valid. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁵ Menurut Sutrisno Hadi, sebagaimana yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶ Diantara bermacam-macam metode observasi penulis mengambil metode observasi partisipatori atau partisipan, karena observasi ini melibatkan diri kedalam situasi dan kondisi sosial yang sedang diteliti. Pada saat peneliti berpartisipasi secara langsung, dapat dilakukan

⁴ Azhar Haq, *Peranan Guru dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang*, Vicratina: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2018.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 203-204.

dengan wawancara, pengumpulan data dokumentatif dan diskusi yang dapat mengarah ke tujuan penelitian.⁷ Metode observasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan Model Pengelolaan MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati dalam prespektif TQM

2. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁸ Wawancara dilakukan untuk mencari informasi dari orang-orang yang terlibat untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁹

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, karena dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument wawancara berupa pertanyaan yang tertulis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi Model Pengelolaan MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati dalam prespektif TQM

3. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sehingga dengan ini peneliti memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Seperti dokumen tentang sejarah Madrasah Raudlatul Ulum, visi dan misi, data tenaga pendidik, program kerja, kegiatan di madrasah tersebut serta dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung dengan hasil dokumentasi.

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 140.

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 165.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 194.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara:¹⁰

1. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebanyak difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.
2. Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan dinamis.
3. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*, menurut Wiliam Wiersma yang dikutip Sugiyono Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
4. Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 366.

5. Menggunakan Bahan Referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
6. Mengadakan *Memberchek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹¹ Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles and Huberman (1984) yang dikutip Sugiono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370-375.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 372-376

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 209.

conclusion drawing/verification. Penjabarannya sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92.

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337-345.